

BAB I

PENAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra bertema Bali selalu mengalami perkembangan secara kontinu seiring dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Aspek-aspek permasalahan dan persoalan yang kerap kali muncul dalam kehidupan masyarakat, seperti halnya penggolongan kasta, peranan laki-laki dan perempuan, serta hukum dan adat istiadat Bali, sering kali diusung dalam karya sastra bertema Bali. Tokoh dan peristiwa yang diceritakan umumnya dianggap pernah terjadi dimasa lalu atau hanya sekedar kreasi yang ingin menyampaikan pesan maupun amanat dan juga untuk menghibur masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat Bali, peranan budaya sangat kuat dalam kehidupan masyarakatnya, penerapan nilai dan norma budaya dalam kehidupan sehari-hari tertuang dalam karya sastra bertema Bali, hal ini berlaku dalam berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat Bali khususnya peranan perempuan.

Perempuan dalam karya sastra bertema Bali, pada umumnya digambarkan memiliki posisi dan kewajiban yang ditentukan secara sosial maupun budaya dan hal tersebut merupakan unsur-unsur yang selalu melekat pada kehidupan masyarakat Bali. Kecenderungan dalam mengemukakan banyak permasalahan yang dihadapi khususnya

masalah perempuan terjadi akibat gerak dan dinamika masyarakat, khususnya masyarakat Bali. Fenomena-fenomena sosial khususnya fenomena yang bersinggungan dengan keperempuanan seperti kedudukan perempuan dan perjuangan perempuan untuk mendapatkan kesetaraan, kerap kali menjadi sebuah fenomena yang tak jarang menjadi inspirasi seorang pengarang untuk mengangkat fenomena-fenomena tersebut ke dalam sebuah karya sastra.

Love and Death in Bali karya Vicki Baum dan *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini adalah dua karya sastra yang bercerita tentang budaya Bali dan sama-sama ditulis oleh pengarang perempuan. Dua novel tersebut bercerita tentang seluk-beluk kehidupan masyarakat Bali beserta problemanya. Perbedaan dari dua karya tersebut adalah *Love and Death in Bali* ditulis oleh Vicki Baum¹ yang merupakan warga negara asing berkebangsaan Austria. Novel tersebut bercerita tentang awal mula penyebab terjadinya perang *Puputan* dan akhir dari perang tersebut serta tentang kehidupan masyarakat Bali yang kental akan budaya pada masa penjajahan. *Tarian Bumi* ditulis oleh Oka Rusmini yang merupakan Warga Negara asli Indonesia. Novel tersebut bercerita tentang perjalanan dua orang perempuan yang ingin merubah nasibnya dari sistem kehidupan masyarakat Bali serta berbagai macam problema atas sistem kasta, adat serta peran perempuan dengan latar belakang Bali pada tahun 1995.

Love and Death in Bali adalah sebuah novel yang ditulis oleh penulis berkebangsaan Austria bernama Vicki Baum. Setiap tokoh dalam novel tersebut,

¹ Vicki Baum seorang penulis Austria-Amerika Serikat. Salah satu karyanya yang mendunia adalah *Menschen im Hotel* ("Orang di Hotel", 1929).

terlepas dari posisi kasta, ditenun menjadi kain budaya kuno, dihubungkan oleh adat istiadat dan Keyakinan agama yang kuat. Novel ini pertama kali diterbitkan dengan judul *A Tale From Bali* pada tahun 1937, kemudian diterbitkan lagi pada tahun 1973 dengan judul yang sama, dan yang terakhir diterbitkan kembali pada tahun 2011 dalam edisi yang diperkenalkan oleh antropolog dan penulis pemenang penghargaan Nigel Barley.

Tarian Bumi merupakan sebuah novel karya seorang penulis perempuan yang berasal dari Bali bernama Oka Rusmini. Novel ini awalnya merupakan rangkaian cerpen bersambung pada tahun 1997 yang dimuat dalam *harian republika*. Penghargaan *Penulisan Karya Sastra* dari Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia di berikan pada novel ini pada tahun 2003. Selain mendapatkan penghargaan, novel ini juga mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan pembaca dan selanjutnya pada tahun 2007, novel ini diterjemahkan dengan judul *Erdentanz*. Fakta-fakta sosial dan realitas budaya kehidupan masyarakat Bali seperti kesenjangan kelas sosial (kasta) yang ditandai dengan kemiskinan pada golongan kasta yang lebih rendah, pemberontakan perempuan, kekuasaan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan, permasalahan adat yang ada di dalamnya, dinilai mampu disajikan oleh novel *Tarian Bumi* dengan baik.

Berdasarkan penjabaran dua teks tersebut, ada tiga permasalahan yang dapat disoroti; *sistem kasta; keperempuanan; dan Sosiologi pengarang*. Namun permasalahan mengenai keperempuanan adalah yang dianggap tepat untuk dibahas dari kedua novel tersebut. Pencitraan perempuan Bali yang disoroti dari kedua novel tersebut yang digambarkan berbeda. Dalam novel *Love and Death in Bali* perempuan Bali

digambarkan cenderung patuh dan taat terhadap sistem kasta dan norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Bali, sedangkan dalam novel *Tarian Bumi* perempuan Bali digambarkan menentang dan bahkan melakukan aksi melawan norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Bali. Permasalahan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan sastra bandingan.

Dipilihnya kedua novel tersebut, karena kedua novel tersebut ditulis oleh pengarang berbeda kebangsaan dan ditulis dalam bahasa yang berbeda pula. Dengan hipotesis awal terdapat perbedaan dalam penggambaran perempuan karena kedua novel tersebut juga ditulis dengan setting waktu dan di waktu yang berbeda. Berdasarkan perbedaan tersebut, akan terdapat perbedaan dalam penggambaran perempuan Bali. Namun, terdapat persamaan yang ditemukan dalam penggambaran perempuan Bali dari aspek citra diri dan citra sosial perempuan dalam kedua novel tersebut. Hal inilah yang membuat kedua novel ini menjadi menarik untuk diteliti. Karena juga terdapat persamaan dalam dua buah novel yang di tulis oleh pengarang yang berbeda kebangsaan dan ditulis dalam waktu yang berbeda, Hal tersebut juga yang mendasari kelayakan kedua novel tersbut untuk dikaji dalam penelitian sastra bandingan

Sastra bandingan atau kerap kali disebut dengan *Literary Comparative* adalah upaya membandingkan dua karya sastra atau lebih. Selain pada karya sastra, fokus dalam perbandingan ini juga tertuju pada dimensi-dimensi yang ada dalam karya sastra itu sendiri. Terlebih lagi teori lain juga dapat dimanfaatkan dalam sastra bandingan sebagai alat pembanding. Hal ini serupa dengan yang dinyatakan oleh Sapardi Djoko Damono bahwa sastra bandingan merupakan pendekatan interdisipliner dalam ilmu

sastra yang tidak dapat berdiri sendiri. Dalam artian bahwa teori apapun dapat dimanfaatkan dalam penelitian sastra bandingan. Citraan adalah proses pemberian makna pada sesuatu melalui bahasa. Ketika seseorang mempresentasikan sesuatu artinya seseorang tersebut sedang menggambarkan atau melukisnya, untuk membuat konsep di dalam pikirannya dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan atau membayangkan sebuah objek. Konsep pendekatan sastra bandingan dan perspektif citraan tersebut yang akan dimanfaatkan dalam penelitian yang akan dilakukan, dan akan menjadi pembanding antar dua karya sastra yang akan dibandingkan. Dua karya sastra tersebut adalah *Love and Death in Bali* karya Vicki Baum dan *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

Berdasarkan penjabaran tersebut, fokus dalam penelitian ini meliputi citra perempuan dalam novel tentang Bali yang ditulis oleh orang asing (*foreigner*) dan novel tentang Bali yang ditulis oleh warga negara asli (*local*), serta menemukan relevansi dan mengontraskan fenomena antar teks sastra yaitu pada karya sastra *Love and Death in Bali* dan *Tarian Bumi*, lalu memberikan pemaknaan melalui pendekatan kajian sastra bandingan. Peneliti dalam penelitian ini memanfaatkan pendekatan sastra bandingan dan mengkombinasikan dengan perspektif pencitraan perempuan, lalu menganalisis teks dengan membandingkan kedua novel, dan selanjutnya akan dikaitkan antara teks dan ko-teks yang berhubungan dengan kedua karya sastra *Love and Death in Bali* dan *Tarian Bumi*.

1.2 RUMUSAN MASALAH

2. Bagaimanakah perempuan Bali digambarkan dalam novel *Love Death in Bali* dan novel *Tarian Bumi*?
3. Bagaimanakah makna perempuan Bali berdasarkan perbandingan perempuan Bali dalam novel *Love and Death in Bali* dan novel *Tarian Bumi*?

1.3 Tujuan

1. Menemukan sudut pandang tentang perempuan Bali melalui kaca mata asing dan lokal yang terapat dalam kedua novel *Love and Death in Bali* dan *Tarian Bumi*
2. Memaknakan perempuan Bali berdasarkan perbandingan dari kedua novel

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Besar harapan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang dengan memberikan gambaran tentang perempuan dalam karya sastra. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kajian ilmu dalam bidang sastra, terutama dalam penerapan analisis teks sastra dengan kajian sastra bandingan dan prspektif pencitraan perempuan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kehidupan masyarakat Bali beserta adat-istiadat Bali dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yakni untuk dimanfaatkan sebagai pengetahuan tambahan tentang kajian sastra bandingan baik untuk pembaca maupun penikmat sastra. Penelitian ini diharapkan mampu menggugah pembaca untuk menelaah karya sastra melalui perspektif sastra bandingan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pustaka acuan tambahan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis.